



Strategi Optimalisasi Kesadaran Administratif Karyawan dalam Pemanfaatan BPJS dan Asuransi pada Perusahaan Manufaktur di Batam

Evi Silvana Muchsinati¹, Icha Heriaty Togatorop²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: 2241232.Icha@uib.edu

INFO ARTIKEL

Kata kunci: BPJS, asuransi, edukasi karyawan, Sumber Daya Manusia, komunikasi internal

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya kesadaran karyawan terhadap administrasi BPJS dan pemanfaatan asuransi menjadi hambatan dalam efektivitas layanan Sumber Daya Manusia. PkM ini bertujuan meningkatkan literasi administrasi kesehatan melalui program edukasi berbasis pendekatan kualitatif yang menggabungkan observasi lapangan dan wawancara mendalam. Luaran kegiatan PkM ini meliputi penyusunan modul edukatif mengenai prosedur BPJS dan asuransi dan penyampaian materi secara langsung kepada karyawan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap pentingnya administrasi kesehatan, ditandai dengan berkurangnya pertanyaan dasar kepada HRD dan meningkatnya ketepatan waktu pengajuan perubahan data.

ARTICLE INFO

Keywords: *BPJS, insurance, Employee education, HR Department, internal communication*

ABSTRACT

The issue of low employee awareness regarding BPJS administration and the utilization of insurance benefits has become an obstacle to the effectiveness of the Human Resources Department (HR Department). This PkM aims to improve health administration literacy through an educational program employing a qualitative approach that integrates field observations and in-depth interviews. The outputs of this activity include the development of an educational module on BPJS and insurance procedures, as well as the direct dissemination of instructional materials to employees. The results show an improvement in employees' understanding and awareness of the importance of health administration, indicated by a decrease in basic inquiries to the HR Department and greater timeliness in submitting data updates.

1. Pendahuluan

Industri memainkan peranan penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi global dengan menyediakan energi yang dibutuhkan untuk hampir seluruh sektor industri (Stella Emeka-Okoli *et al.*, 2024). Akan tetapi, industri ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks dan risiko operasional tinggi, sehingga memerlukan strategi manajemen sumber daya manusia yang tidak hanya efisien, tetapi juga proaktif dalam mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan (Oyewole *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa pemanfaatan fasilitas kesehatan yang disediakan perusahaan, seperti BPJS Kesehatan dan asuransi tambahan, belum dilakukan secara optimal oleh sebagian karyawan.

Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya kesadaran karyawan terhadap pentingnya pelaporan data tanggungan dalam BPJS dan pemenuhan kewajiban administrasi lainnya. Kondisi seperti keterlambatan pelaporan penambahan anggota keluarga sebagai tanggungan yang sering dilakukan hanya ketika terjadi keadaan darurat menunjukkan masih rendahnya literasi administrasi kesehatan di kalangan karyawan.

Permasalahan administrasi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara penyediaan fasilitas perusahaan dengan tingkat pemahaman dan keterlibatan karyawan. Ketika proses administratif lebih bersifat reaktif daripada preventif, risiko yang muncul semakin besar, seperti keterlambatan

layanan kesehatan, ketidaksesuaian data, hingga potensi kendala kepatuhan yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem perlindungan sosial perusahaan. Di tengah permasalahan tersebut, peran *Human Resources Department* menjadi semakin krusial dalam memastikan efektivitas pengelolaan kesejahteraan karyawan (Sarif *et al.*, 2025). Literasi kesejahteraan dan komunikasi internal yang efektif berfungsi sebagai fondasi penting untuk meningkatkan kepatuhan administratif serta mendorong pemanfaatan fasilitas kesehatan secara optimal. Komunikasi yang dikelola dengan baik memungkinkan penyampaian informasi yang jelas dan tepat sasaran, sehingga memperkuat pemahaman karyawan, serta mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan (Cyrious & Adriana, 2023).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan strategi komunikasi internal yang lebih terstruktur dan edukatif untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya administrasi BPJS dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Melalui kontribusi ini diharapkan tercipta budaya kerja yang lebih sadar administrasi, peningkatan ketepatan data kesejahteraan karyawan, serta penguatan hubungan industrial melalui transparansi dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang tersedia.

2. Metode

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan

kualitatif, di mana hasil analisis disajikan secara deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perilaku manusia secara mendalam, dengan fokus memahami “mengapa” dan “bagaimana” suatu perilaku terjadi melalui penelusuran pengalaman hidup individu (Ahmed, 2025). Informasi dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui data primer. Untuk memperoleh data primer, berbagai sumber dapat digunakan seperti survei dan wawancara (Taherdoost, 2021). Obyek PkM ini adalah perusahaan manufaktur di Batam sektor elektronik. Dalam konteks PkM ini, data primer diperoleh dari observasi terhadap aktivitas karyawan yang berdatangan ke ruangan HRD untuk meminta bantuan dalam proses perubahan tanggungan BPJS, pertanyaan seputar perbedaan BPJS & asuransi, serta registrasi aplikasi layanan kesehatan dari kedua layanan kesehatan tersebut. Selain itu, data juga diperkuat melalui wawancara langsung dengan beberapa karyawan di lapangan guna mendapatkan gambaran yang lebih mendalam terkait pemahaman dan kepedulian mereka terhadap administrasi fasilitas kesehatan yang disediakan oleh perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dan implementasi luaran dilakukan oleh penulis setelah melalui proses konsultasi dengan HRD yang bertanggung jawab atas pengelolaan BPJS serta pihak penyedia layanan

asuransi. Luaran yang dirancang dalam kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya administrasi fasilitas kesehatan yang telah disediakan perusahaan.

Adapun luaran tersebut mencakup penyusunan materi edukatif dalam bentuk modul ajar yang berisi penjelasan komprehensif mengenai prosedur administrasi BPJS, mekanisme penambahan tanggungan, serta pemanfaatan fasilitas asuransi perusahaan. Modul ini dirancang agar dapat diakses dan dipelajari kembali oleh karyawan kapan pun diperlukan, sehingga mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Materi edukasi kemudian disampaikan kepada karyawan yang datang ke ruang HRD untuk menanyakan berbagai hal terkait penambahan tanggungan, fasilitas kesehatan, maupun prosedur asuransi LGI. Proses penyampaian materi dilakukan secara langsung agar penjelasan dapat disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, sekaligus memberikan ruang bagi karyawan untuk mengajukan pertanyaan dan klarifikasi.

Setelah penyampaian materi edukatif dan distribusi modul ajar, diamati adanya perubahan positif dalam perilaku administratif karyawan. Salah satu indikatornya adalah menurunnya jumlah kunjungan karyawan ke ruang HRD untuk menanyakan prosedur dasar terkait BPJS dan registrasi asuransi. Selain itu, karyawan mulai menunjukkan sikap

yang lebih mandiri dan proaktif dalam mengelola hak kesejahteraannya. Hal ini terlihat dari meningkatnya permintaan perubahan data yang diajukan secara lebih tepat waktu serta munculnya pertanyaan lanjutan yang menunjukkan pemahaman lebih mendalam mengenai skema fasilitas kesehatan perusahaan.

4. Kesimpulan

Berangkat dari permasalahan rendahnya kesadaran karyawan terhadap prosedur administrasi BPJS dan pemanfaatan asuransi, pelaksanaan kegiatan edukasi administrasi fasilitas kesehatan melalui penyusunan dan penyampaian modul ajar berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan perilaku administratif karyawan. Melalui konsultasi dengan HRD dan pihak asuransi, materi edukatif yang dirancang mampu menjawab kebutuhan informasi karyawan mengenai prosedur BPJS, penambahan tanggungan, serta pemanfaatan asuransi perusahaan. Implementasi kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemandirian karyawan, yang tercermin dari berkurangnya pertanyaan dasar terkait administrasi kesehatan serta meningkatnya ketepatan waktu dalam pengajuan perubahan data.

Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi pada peningkatan efisiensi pelayanan HRD dan penguatan budaya administrasi yang lebih sadar, proaktif, dan bertanggung jawab di lingkungan kerja. Secara keseluruhan,

program edukasi ini membuktikan bahwa pendekatan komunikasi internal yang terstruktur dan berkelanjutan mampu mendukung optimalisasi pemanfaatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi perusahaan.

5. Daftar Pustaka

- Ahmed, S. K. (2025). Journal of Medicine , Surgery , and Public Health Sample size for saturation in qualitative research : Debates , definitions, and strategies. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 5(November 2024), 100171.
<https://doi.org/10.1016/j.gjmedi.2024.100171>
- Cyrious Cyrious, & Erica Adriana. (2023). Faktor Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 194–206.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.630>
- Oyewole, O. L., Nwulu, N. I., & Okampo, E. J. (2024). Optimal design of hydrogen-based storage with a hybrid renewable energy system considering economic and environmental uncertainties. *Energy Conversion and Management*, 300(November 2023).
<https://doi.org/10.1016/j.enconman.2023.117991>
- Sarif, D. P., Gappar, S., Nanrang, P. H., & Mokodompit, E. A. (2025). *Peran Komunikasi Dalam Membangun Tim Sumber Daya Manusia Yang Efektif Di Era Digital*. 10(1), 267–

272.

- Stella Emeka-Okoli, Tochukwu Chinwuba Nwankwo, Christiana Adanma Otonnah, & Ekene Ezinwa Nwankwo. (2024). Environmental stewardship and corporate social responsibility: A review of case studies from the oil and gas sector. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(3), 069–077.
<https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.3.0661>
- Taherdoost, H. (2021). Data Collection Methods and Tools for Research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 2021(1), 10–38.
<https://hal.science/hal-03741847>